

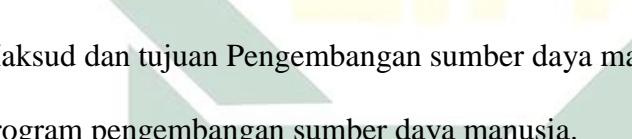
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan di Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa merupakan upaya-upaya untuk memenuhi, mendayagunakan, menumbuhkan, membina dan meningkatkan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja sumber daya manusia yang bermutu dan mendukung produktivitas Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa.

Sistem pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa secara efektif dengan proses sebagai berikut:

- 
 1. Prinsip-prinsip pengembangan sumber daya manusia.
 2. Maksud dan tujuan Pengembangan sumber daya manusia.
 3. Program pengembangan sumber daya manusia.
 4. Prosedur pengembangan sumber daya manusia.
 5. Evaluasi pengembangan sumber daya manusia.
 6. Pembiayaan.

Hal ini yang membuat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa mampu melaksanakan pengembangan sumber daya manusianya dengan lancar.

B. Saran dan Rekomendasi

Dengan hasil penelitian penelitian ini, ada beberapa saran dan rekomendasi yang ingin peneliti kemukakan kepada pihak Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa, yaitu:

Untuk sistem pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa. Pengembangan sumber daya manusia yang ada saat ini dimiliki Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa sangat memegang teguh terhadap pedoman pengembangan sumber daya manusia mereka miliki. Di dalam pedoman pengembangan sumber daya manusia ini berisikan mulai dari Prinsip-prinsip pengembangan sumber daya manusia, Maksud dan tujuan Pengembangan sumber daya manusia, Program pengembangan sumber daya manusia, Prosedur pengembangan sumber daya manusia, Evaluasi pengembangan sumber daya manusia, dan Pembiayaannya. Peneliti ingin sedikit menambah untuk sistem pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumbawa yaitu menambahkan program pengembangan sumber daya manusia menggunakan metode simulasi seperti yang ungkapkan T. Hani Handoko dalam bukunya Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian terdapat banyak kekurangan-kekurangan yang dilakukan peneliti dalam memperolehan data. Pada saat melakukan penelitian atau observasi lapangan, peneliti merasakan sangat kesusahan dalam proses wawancara dengan pihak yang bersangkutan dikarenakan tempat dari penelitian yang letaknya

jauh yaitu berada di Kabupaten Sumbawa Provinsi NTB (Nusa Tenggara Barat) dan sempitnya waktu yang dilakukan untuk wawancara.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam proses penelitian harus pintar mencari waktu yang tepat untuk melakukan observasi, selain itu untuk memudahkan dalam penelitian, setidaknya peneliti harus mempunyai orang dalam dari obyek penelitian, agar bisa mendapatkan data dan hasil penelitian yang maksimal.